

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Pada bab 4 menggambarkan data yang dikumpulkan peneliti dan kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk pembabakan sesuai dengan kerangka berpikir yang telah digunakan. Selain penyajian data, peneliti juga akan melakukan interpretasi data. Dalam bagian akhir penyajian data, beberapa temuan penelitian akan dirangkum, sehingga pembaca lebih mudah memahami data penelitian. Pembabakan akan diawali dengan penjabaran mengenai deskripsi umum obyek penelitian, lalu setelah itu masuk ke dalam tema-tema yang akan diinterpretasikan. Pemilihan tema yang ada tentunya disesuaikan dengan kerangka berpikir di bab 2. Pembabakan data akan diakhiri dengan penjabaran temuan penelitian.

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Peneliti mengenal objek-objek dalam penelitian ini dari tiga portal berita online Indonesia yang dianggap paling populer di kalangan pembaca: portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com. Saya mendapat penjelasannya. Di sini, peneliti menguraikan profil tiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang agensi media di balik berita parenting yang disajikan oleh portal berita online masing-masing Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com..

##### **4.1.1 Portal Berita Online Tribunnews.com**



*Gambar 4. 1 Logo Tribunnews.com*

Tribunnews.com didirikan pada tahun 1987 pada saat Kompas Gramedia mengambil alih pos harian Sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan. Pada saat yang sama, Menteri Penerangan Republik Indonesia meminta surat kabar besar untuk

membantu surat kabar lokal yang dinonaktifkan dengan penerbitan Surat Izin Usaha Penerbitan Surat Kabar (SIUPP). Pada akhir tahun 1987, Pers Daerah (Persda) didirikan dengan nama perusahaan PT Indopersda PrimaMedia. Pekerjaan aslinya adalah membantu koran lokal yang membutuhkan. Tahun selanjutnya, tahun 1988, Kompas Gramedia mengakuisisi harian Swadesi serta berganti nama menjadi Banda Aceh, Serambi Indonesia. Selain itu, Kompas Gramedia mengakuisisi Surat Kabar Mingguan Surabaya yang didirikan oleh surat kabar harian Pos Kota pada tahun 1986. Setelah itu, frekuensi penerbitan diubah dari mingguan menjadi setiap hari. Tahun 1992, Kompas Gramedia memiliki alih surat kabar harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 memiliki alih surat kabar Banjarmasin Post 1. Perkembangan selanjutnya memperkenalkan merek Tribune karena Persda telah mengembangkan bisnis besar dan dimulai di hampir setiap cabang surat kabar lokal di negara bagian. Dimulai dari Tribun Kaltim pada tahun 2003, disusul oleh Tribun Timur, Tribun Jawa Barat dan koran merek Tribune lainnya. Tahun 22 Maret 2010, Persda berubah nama menjadi Tribun Network. Tujuan kami adalah untuk "mengubah kesan daerah yang unik menjadi warna negara." Tribunnews.com berganti nama menjadi

Pada 22 Maret 2010 dan diluncurkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs surat kabar lokal yang dikelola oleh Tribunnews.*Network* Tribunnews.com adalah salah satu portal berita online Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun DigitalMedia Online. Sedangkan PT Tribun Digital dengan dukungan PT Indopersada Primamedia merupakan divisi surat kabar regional Kompas Gramedia. PT Indopersada Primamedia adalah Jl. Kami berkantor di Grup Kompas Gedung Koran Daerah. Palmela Selatan No.3 Jakarta Pusat. Tribunnews.com memiliki slogan bernama LocalEyesReachingIndonesia. Slogan yang dipilih Tribunnews.com ini sejalan dengan misi portal berita online ini, yaitu memberikan perspektif lokal untuk menjangkau Indonesia. Menurut Tribunnews.com, jurnalisisme yang baik lebih dekat dengan sumber berita, jadi perlu tahu lebih banyak. Unik, bercerita dari sudut pandang pemiliknya, mengekspresikan keragaman, memberdayakan dan menyatukan. Tribunnews.com adalah media Indonesia untuk mempercepat transformasi digital, dengan berita dari seluruh pelosok Indonesia, tentunya dari Saban hingga Melauk

melalui Tribune Network. Jaringan tersebut didukung oleh komunitas online Tribunner di seluruh Indonesia, serta hampir 800 jurnalis yang memberikan nilai-nilai lokal dari 43 kota dan media cetak dari 24 wilayah. (Tribunnews.com, 2021).

Tribunners merupakan wadah bagi masyarakat umum untuk berbagi informasi dan berbagi ide dengan masyarakat umum. Bagian Tribunners memuat banyak kategori berita seperti kolom Budaya, Umum, Pendidikan, Refleksi, Bisnis, Travel, Politik, Teknologi, Kesehatan, dan Jurnalisme. Bagian Tribunners berfokus pada laporan langsung dari warga, pendapat dan ide tentang masalah dan insiden. Bagaimana reaksi warga terhadap sesuatu yang diperbincangkan oleh masyarakat umum kemudian diadvokasikan dalam siaran opini bebas di kolom Tribun.

Bagian Tribunner ini memungkinkan siapa saja, termasuk pelajar, pedagang, guru, ojek online, dan instruktur, untuk mengajukan disertasinya. Pilihan kelayakan font untuk dimuat tidak tergantung pada aktivitas profesional orang tersebut, tetapi kelayakan font yang diterbitkan tergantung pada komunitas yang lebih luas atau nilai referensi dari font menarik yang menarik perhatian. Warga bisa menulis di bidang politik, bisnis, sosial dan budaya. Perbedaan berita di rubrik Tribunnews dengan berita di halaman utama terletak pada orang yang mencari informasi. Kami mencari informasi di halaman utama karena kami adalah jurnalis yang terlatih di bidang ini dan kami dimintai laporan setiap hari. Saat menulis rubrik, siapa pun bisa melakukannya meski tidak ahli di bidangnya. Halaman rubrik ini tak terkecuali ditujukan bagi seluruh warga negara yang ingin mempublikasikan tulisannya di artikel Tribunnews, jadi itu hanya opini pribadi penulis dan apa yang dilihat dan dialaminya.

#### **A. Visi serta Misi Tribunnews.com:**

Menjadi grup penerbitan, media online, dan percetakan surat kabar lokal terbesar di seluruh Indonesia. Dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan, dengan menciptakan semangat baru dan menyediakan informasi yang dapat diandalkan untuk mempromosikan demokratisasi di kawasan. (Tribunnews.com, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Alexa.com, kami berdedikasi untuk menyediakan analisis dan pengembangan SEO (optimasi mesin pencari). Pada 21 Februari, portal berita online Tribunnews.com menduduki peringkat ketiga di Indonesia sebagai portal berita online terpopuler bagi pembaca terbanyak di tahun 2020. Pencapaian ini diraih karena bertambahnya tanggal akses portal berita online Tribunnews.com. (Alexa.com,2020).

#### 4.1.2 Portal Berita Online Kompas.com



Gambar 4. 2 Logo Kompas.com

Kompas.com pertama kali muncul pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Kompas Online awalnya merupakan versi Internet dari harian Kompas. Kompas Online berubah nama menjadi Kompas.com pada tahun 1998 dengan fokus pada pengembangan konten baru, desain dan strategi pemasaran. Kompas.com juga telah memulai langkah sebagai portal berita terpercaya di Indonesia. Kompas.com dapat mendukung pemerintah dan Kompas.com dapat mengkritik pemerintah yang ada. Pada tahun 2008, sepuluh tahun setelah Kompas online menjadi Kompas.com, Kompas.com membuat perbedaan besar dalam penampilannya.

Kompas.com mengambil ide "Reborn" lebih jauh dan memperkenalkan logo dan layout ke dalam konsep baru. Ini membuatnya lebih kaya, lebih segar, lebih elegan, dan tentu saja, mengutamakan elemen ramah pengguna dan ramah iklan. Gabungan tersebut menjadikan Kompas.com menjadi sumber lengkap, dalam menampilkan berita format teks, serta gambar, video, dan *streaming* langsung. Perubahan ini juga akan meningkatkan jumlah pengunjung aktif.

Pada tahun 2008, kami juga mulai menampilkan saluran atau saluran di beranda Kompas.com. Sesuatu ini kelompok pesan menurut jenisnya. Saluran ini meliputi: Kompas Female Berisi informasi seputar dunia wanita: tips karir, kehamilan, trik finansial, informasi belanja. Kompas Bola Meliputi hasil saat ini, informasi tentang tim, berita pertandingan sepak bola. Kompas Kesehatan mencakup tips dan artikel

Kesehatan, informasi medis terkini, informasi Kesehatan interaktif, dan sebagainya. Berita 18 Kompas Tekno sekilas tentang *gadget* terbaru yang ada di pasaran, review produk, berbagai teknologi baru. Hiburan Kompas menyediakan informasi tentang selebriti domestik dan internasional, ulasan film, musik dan hiburan. Temukan informasi mobil Otomotif Kompas, tren mobil dan motor terbaru, serta tips perawatan mobil. Kompas Properti Berisi tentang direktori properti lengkap dan artikel tentang bangunan apartemen, apartemen dan rumah. Foto Kompas Lihat foto berita beresolusi tinggi dan berkualitas tinggi yang dipilih oleh Editor Foto Kompas.com. Termasuk daftar lowongan kerja Kompas Karir, solusi karir satu atap untuk pencari kerja dan karyawan. (Dimaz Mahendra 2010).

Berita Kompas.com telah menciptakan komunitas menulis di Kompasiana yang membawa konsep jurnalisme warga. Semua anggota Kompasiana, meliputi acara tersebut, menyampaikan pendapat dan gagasannya, serta mengirimkan permintaan saluran dalam bentuk teks, gambar, audio, dan rekaman video. Wartawan Kompas Gramedia, tokoh masyarakat, disiplin ilmu, pakar, pengamat lapangan dan pakar mengunjungi Kompas Gramedia untuk bertukar informasi, pendapat, dan gagasan.

### **B. Visi Serta Misi Kompas.com**

Kompas menaungi visi sebagai media dengan menjadi lembaga yang menyelenggarakan pendidikan bagi pembangunan yang ditujukan khusus pada masyarakat Indonesia dengan asas kepribadian yang demokratis dan bermartabat serta mendukung prinsip dan nilai kemanusiaan. Visi Kompas mengandung dunia persialah untuk menghormati individu, dan masyarakat, yang Makmur secara adil dan berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat Indonesia baru berdasarkan Pancasila melalui prinsip-prinsip humanism transendental (persatuan dan perbedaan).

Upaya pencegahan dalam proses menanggapi dinamika masyarakat Indonesia dengan mengutamakan profesionalitas. Tidak hanya itu, Kompas juga dapat merangkap kearah suatu perubahan (*trend setter*) dalam memfasilitasi dan mempublikasikan secara luas terkait informasi dengan keutamaan validasinya dan juga terpercaya (Nanang 2021).

### 4.1.3 Portal Berita Online Detik.com



*Gambar 4.3 Logo Detik.com*

Server detikcom dapat diakses dan dapat digunakan oleh khalayak sudah dipersiapkan tepat pada tanggal 30 Mei 1998. Namun, persiapan dari kelengkapan yang sudah direncanakan akan lebih condong untuk fixturisasi pada tanggal 9 Juli 1998. Tanggal tersebut merupakan pengesahan dan dijadikan oleh Detikcom sebagai hari ulang tahun. Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi selaku mantan Jurnalis Detikcom dan menjadi kontribusi serta saksi awal berita utama Detikcom yang hanya memfokuskan pada pemberitaan jenis politik, bisnis dan teknologi informasi. Setelah itu banyak munculnya rubrik baru seperti ekonomi, hiburan hingga olahraga. Detikcom juga memperbarui kesatuan media dengan memasukan media cetak, harian, mingguan dan bulanan. Detikcom turut meninggalkan berita terobosannya dikarenakan uraian gamblang dari media tersebut. Sehingga Media Detikcom dianggap sebagai salah satu situs informasi digital dengan kepopulerannya mencapai seluruh kalangan dari para pengguna internet. Pada tanggal 3 Agustus 2011, PT Corp mengakuisisi Detikcom yang bernaungan dengan PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom menjadi resmi di korporasikan oleh CT Corp dengan membeli total (100%) 60 USD juta atau setara dengan harga 521 – 540 Milliar Rupiah.

Setelah ketentuan dari proses akuisisi tersebut, seluruh jajaran direksi digantikan oleh TransCorp dan juga adanya perpanjangan kontrak pada karyawan sebelumnya melalui proses dari CT Corp di ruang media. Saham sebesar 59% dipegang oleh CT Corp pada Detikcom serta sisanya dimiliki oleh Tiger 39% dan Mitsui 2%. Awal mula Detikcom merambah di dunia pers, sejarah pahit yang dirasakan kerap ditorehkan oleh Detikcom. Pada masa orde baru, media muncul dengan dikemas berdasarkan template majalah mingguan dengan mengangkat isu politik sebagai suatu isu yang cukup kerap diangkat. Namun, Kontrol orde baru yang sangat ketat dan serius teradap pemberitaan oleh media, menjadikan keterbatasan bagi para media dalam

mengangkat suatu berita dengan template majalah. Hal tersebut dianggap sebagai salah satu kecaman bagi para media oleh para penguasa.

Detik.com adalah media online terbesar dan pertama di Indonesia. Ini berisi berbagai jenis berita-berita yang terjadi di dalam dan luar negeri. Sejak awal, sesuai dengan nama kedua yang dia pilih, berbagai laporan yang diterbitkan sangat tepat waktu. Detik.com didirikan pada 9 Juli 1999 oleh empat wartawan: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi. Keempat jurnalis tersebut memiliki passion yang sama. Ini tentang membangun media berita yang dapat diakses secara real time dan menyentuh setiap sudut masyarakat dengan tetap menjaga keakuratan informasi yang disampaikan (Detik.com, 2021).

Selanjutnya, sejak tanggal 3 Agustus tahun 2011, PT. Trans Corporation yang merupakan salah satu anak perusahaan CT Corp milik Chairul Tanjung membeli detik.com dari PT. Agranet Multicitra Siberkom maupun Agrakom senilai US\$ 60 juta, atau setara dengan 540 miliar saat itu. Saat ini, portal berita online detik.com memiliki jaringan diantaranya dengan CNN Indonesia, Hai Bunda, Beautynesia, CNBC Indonesia dan Female Daily (Detik.com, 2021).

Slogan yang dipilih oleh portal berita online detik.com adalah situs berita era digital dengan visi dan misi yang spesifik. Visi yang ingin dicapai adalah menjadi perusahaan yang lebih besar dan menjadi satu-satunya dan pemain terpenting dalam industri periklanan online atau mobile. Sementara itu, misinya adalah memberikan informasi yang akurat, rinci dan cepat kepada seluruh masyarakat dan masyarakat umum. Pemilihan nama detik didasari oleh semangat sang pendiri untuk mampu menyampaikan berita baru dan terpercaya. Agar masyarakat menerima berita terbaru dan informasi lain dari media lain.

Sesuai dengan tagline maupun slogan portal berita online detik.com yaitu “kenapa tunggu besok, kalau detik ini juga anda sudah tahu informasi?” (Detik.com, 2021).

Portal berita Detik.com dikatakan memiliki suatu kelebihan sebagai media online. Beberapa kelebihan portal berita online Detik.com di antaranya adalah : (Detik.com, 2021).

1. Memberikan informasi cepat dalam menyampaikan suatu pemberitaan yang di dapatkan dari terjun langsung ke lapangan ataupun masyarakat. Pada pernyataan ini update informasi dilakukan selama 24 jam.
2. Suatu berita dimuat, tentunya ditulis dengan bahasa yang mudah di pahami oleh masyarakat maupun publik luas.
3. Mudahnya mengakses serta bisa dapat di gunakan dengan berbagai macam perangkat teknologi seperti gadget.
4. Mengatakan interaksi pembaca melalui fasilitas forum pembaca. Sehingga masing-masing pembaca bisa dapat saling berdiskusi mengenai sebuah topik.
5. Di dukung dengan wartawan - wartawan yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi sehingga mampu menyediakan pemberitaan yang bermutu. Portal berita online Detik.com memiliki beberapa sejumlah kategori sub kanal

Pada data yang diperoleh dari Alexa.com, Alexa.com adalah penyedia analisis situs web dan pengembangan SEO (Search Engine Optimization). Pada 21 Februari 2020, portal berita online Detik.com menduduki peringkat ke-5 untuk kategori berita dan media. Portal berita online Detik.com memiliki kategori yang sangat luas, dengan 14 kategori berita. detik.com adalah portal berita online terpopuler dan dikenal memiliki pembaca terbanyak. Hasilnya, portal berita online Indonesia Detik.com mengalami peningkatan pengunjung harian sepanjang tahun 2020. Portal berita online Detik.com adalah pendiri perusahaan media online Indonesia. (Alexa.com, 2020).

Selanjutnya, berikut hasil pantauan situs penyedia analisis website similarweb.com, bahwa saat ini portal berita online Detik.com menempati posisi peringkat ke-3 kategori berita dan media di Indonesia (data terakhir bulan April 2021). Sementara jumlah halaman yang dibaca mencapai 171,82 juta selama bulan April 2021 (Similarweb.com, 2021).

Portal berita online merupakan produk perkembangan teknologi internet dalam dunia jurnalistik. Munculnya media baru ini sejalan dengan perkembangan khalayak yang semakin dinamis mencari informasi dari media massa. Meningkatnya jumlah portal berita online di Indonesia membuat persaingan di industri portal berita online

semakin ketat. Media online berusaha memenangkan hati pembaca dengan menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Penyajian informasi yang diberikan portal berita online tersebut menunjukkan bahwa portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com telah mengemas berita tentang isu lingkungan yang terjadi selama pandemi COVID-19. untuk mengkonfirmasi., periode Januari – desember 2021. Pengemasan konten pemberitaan isu lingkungan akan dilihat berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana pemberitaan isu lingkungan hidup di media onilne nasional pada portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada analisis isi periode Januari – desember 2021.

#### **4.1.4 Hasil dan Analisis Penelitian**

Portal berita online merupakan produk perkembangan teknologi internet dalam dunia jurnalistik. Munculnya media baru ini sejalan dengan perkembangan khalayak yang semakin dinamis mencari informasi dari media massa. Meningkatnya jumlah portal berita online di Indonesia membuat persaingan di industri portal berita online semakin ketat. Media online berusaha memenangkan hati pembaca dengan menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Penyajian informasi portal berita online menganalisis paket berita 4.444 pemberitaan isu lingkungan di portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com Januari-Desember 2021. Dasarnya. layar .

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil unit analisis sebanyak 187 berita dari tiga portal media online yaitu Tribunnews.com 40 konten berita, Kompas.com 68 konten berita, dan Detik.com 79 konten berita mengenai pemberitaan isu lingkungan hidup pada periode Januari – Desember 2021.

#### **4.2 Jumlah Berita Isu Lingkungan Hidup di Portal Berita *Online***

Realitas lingkungan hidup sebagai materi utama berita bagi media nasional di indonesia sangat berlimpah mulai dari isu bencana alam, eksploitasi sumber daya alam, kerusakan ligkungan hingga konservasi lingkungan. berdasarkan temuan penelitian terkait jumlah pemberitaan isu lingkungan hidup di media nasional didapati

bahwa prioritas peliputan isu lingkungan yang dilakukan masih sedikit dalam kurun waktu satu tahun jika dikaitkan dengan kekayaan realitas lingkungan sebagai bahan berita. hal ini juga menunjukkan bahwa isu lingkungan belum dinilai setara dengan isu politik, ekonomi, olahraga dan hiburan.

Hasil penelitian menunjukkan detik. sebagai pionir media massa online dengan pembaca yang sangat besar mengangkat isu lingkungan terbanyak dengan jumlah 79 konten pemberitaan isu lingkungan dengan besaran presentase sebesar 42,24%. kompas.com sebagai media yang kerap mengangkat persoalan lingkungan hanya berada di urutan selanjutnya dengan jumlah 68 konten pemberitaan isu lingkungan yakni dengan besaran presentase 36,26%. di urutan akhir terdapat Tribunnews.com dengan jumlah 40 pemberitaan isu lingkungan dengan besaran presentase senilai 21,40%.



Gambar 4.4 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Data berikutnya menunjukkan kuantitas pemberitaan masing-masing media setiap bulannya dalam kurun waktu satu tahun. berdasarkan temuan penelitian didapati bahwa pemberitaan isu lingkungan di ketiga media paling banyak ditemukan pada bulan november, desember dan januari, hal ini terkait dengan fakta di lapangan mengenai bencana hidrometeorologi yang terjadi di indonesia pada bulan-bulan tersebut sepanjang tahun 2021.

Tabel 4.1. Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021  
(Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Portal Media	Jumlah Konten Berita Isu Lingkungan Hidup Pada Portal Berita Tribunnnews.com, Kompas.com dan Detik.com Pada Periode Januari – Desember 2021												JML	Persentase
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Tribunnews.com	7	2	1	2	0	1	2	1	3	4	9	8	40	21.40%
Kompas.com	13	6	1	11	3	1	3	2	6	5	9	8	68	36.36%
Detik.com	13	6	4	7	3	2	3	2	7	9	10	13	79	42.24%
<b>JUMLAH</b>	33	14	6	20	6	4	8	5	16	18	28	29	187	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.2 tampak jelas bahwa jumlah konten pemberitaan isu lingkungan yang ditampilkan pada ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com selama masa pandemi covid-19, periode januari hingga Desember 2021 didominasi oleh bulan Januari sebesar 33 konten berita online tayang Lalu, bulan desember pun meningkat Kembali sebanyak 29 konten berita online tayang. Sedangkan menurun, pada bulan Juni hanya sebesar 4 konten berita online yang tayang. Jika disimpulkan, jumlah konten pemberitaan isu lingkungan yang ditampilkan pada portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com dan detik.com selama masa pandemi covid-19, periode Januari-Desember 2021, bulan Januari berada di urutan paling tertinggi serta paling terendah serta terkecil yakni sebanyak 4 konten pada bulan Juni.



Gambar 4.5 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan perportal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

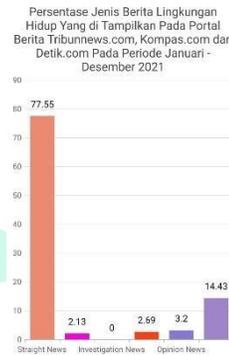
#### 4.2.1 Jenis Berita Pada Portal Berita Online

Isu lingkungan dapat dikemas dalam berbagai jenis berita yang berbeda. Dalam jurnalistik ada beberapa klasifikasi jenis berita diantaranya ada *Straight News* adalah laporan mengenai kejadian terbaru yang mengandung unsur penting dan menarik, tanpa memuat pendapat jurnalis atau penulis berita dimana berita yang ditampilkan dalam Bahasa yang singkat, jelas dan padat sesuai dengan peristiwa yang dikutip dalam berita. Jenis berita ini biasanya digunakan untuk melaporkan isu terbaru mengenai realitas lingkungan yang penting diketahui khalayak luas. pendalaman sebuah isu lingkungan selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk berita lainnya

*Depth News* adalah berita yang ditulis dalam bahasa yang dalam dan dikembangkan dengan menggali lebih dalam apa yang ada di bawah permukaan dan memberikan pendekatan yang mendetail kepada pembaca. Berita investigatif adalah salah satu bentuk jurnalisme investigatif. Artinya, berita didasarkan pada voting atau survei dari berbagai sumber, termasuk metode voting. Berita tafsir merupakan evolusi dari jenis berita straight news. Pengembangan berita langsung dilakukan dengan menambahkan informasi yang lebih detail atau lengkap. B. Adanya latar belakang peristiwa dari berbagai sumber, hasil wawancara, dan data yang relevan untuk menghasilkan berita yang lebih spesifik dan jelas Opini Berita adalah opini berita atau iklan deskriptif dan merupakan sesuatu yang penting. . Soft news adalah berita ringan yang lebih menekankan aspek human interest dibandingkan berita lainnya, tanpa terikat

waktu. Soft News mengutamakan aspek kepentingan serta pendekatan yang manusiawi.

Pada penelitian ini memuat analisis jumlah dari konten isu lingkungan pada portal berita online berdasarkan jenis-jenis berita sebagai berikut:



Gambar 4.6 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan jenis berita pada portal berita online *tribunnews.com*, *kompas.com* dan *detik.com* selama periode Januari-Desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Pada tampilan gambar grafik diatas dapat dilihat penggunaan jenis berita *Straight News* diminati sangat tinggi oleh para jurnalistik dalam menuliskan berita isu lingkungan yang mana hal ini mempengaruhi minat baca yang lebih merujuk kepada berita dengan jenis penulisan yang singkat jelas dan padat pada inti permasalahan sesuai dengan peristiwa terkait dengan isu lingkungan. Sedangkan Presentase terendah menunjukan pada jenis pemberitaan *Investigation News* hal ini dimungkinkan karena isu lingkungan yang berlangsung selama periode Januari-Desember 2021 tidak berkaitan dengan permasalahan yang melibatkan tindakan-tindakan kriminal ataupun tindak pidana lainnya, sehingga jauh dari metode pemberitaan dengan cara investigasi, selanjutnya terdapat 2,13% presentasae jenis berita *Depth News* pada isu lingkungan dimana dengan bahasa mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal- hal yang ada umum dan memberikan penghayatan lebih kepada pembaca jarang ditampilkan oleh para jurnalistik memungkinkan metode penulisan seperti itu memerlukan kedalaman isu lebih dari umumnya dan dengan tingkat kesadaran masyarakat yang belum tinggi terkait isu lingkungan hal tersebut jarang diminati.

Tabel 4.2 Perbandingan jumlah konten berdasarkan jenis berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Jenis Berita Pada Portal Berita Online						
N O	Jenis Berita	Tribunnews.com	Kompas.com	Detik.com	Jumlah	Persentase
1.	<i>Straight News</i>	31	56	58	145	77,55%
2.	<i>Depth News</i>	0	1	3	4	2,13%
3.	<i>Investigation News</i>	0	0	0	0	0%
4.	<i>Interpretative News</i>	1	0	4	5	2,69%
5.	<i>Opinion News</i>	0	1	5	6	3,2%
6.	<i>Soft News</i>	8	10	9	27	14,43%
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>	<b>68</b>	<b>79</b>	<b>187</b>	<b>100%</b>

Pada table diatas hasil analisis peneliti pun terlihat secara detail jumlah keseluruhan klasifikasi berdasarkan jenis berita dimana, Detik.com memiliki hasil tertinggi dalam menampilkan jenis berita *Straight News* sebanyak 58 konten, dan dilanjutnya dengan Kompas sebanyak 56 konten dan Tribunnews sebanyak 31 konten. Pada jenis berita *Depth News* portal berita Detik menampilkan 3 konten lalu Kompas.com menampilkan 1 konten dan Portal berita Tribunnews tidak menampilkan konten jenis berita *Depth News*. Pada jenis berita *Investigation News* ketiga media tidak menampilkan konten berita *Investigation News*, karena tidak mungkin pada konten isu lingkungan hidup menimbulkan kejahatan atau tindak pidana. Pada jenis berita *Interpretative News* Detik menampilkan 4 konten dan dilanjut oleh Kompas 1

konten dan Tribunnews tidak menampilkan konten. Pada jenis berita *Opinion News*, Detik menampilkan 5 konten berita kemudian Kompas 1 konten dan Tribunnews tidak menampilkan konten pada jenis berita *Opinion News*. Pada jenis berita *Soft News*, Kompas Memiliki angka keseluruhan tertinggi menampilkan 10 konten dilanjut dengan Detik dengan 9 konten dan Tribunnews sebanyak 8 konten. Hal ini diperhitungkan berdasarkan jumlah konten berita yang ditampilkan dalam periode penelitian.



Gambar 4.7 Perbandingan jumlah jenis berita isu lingkungan perportal berita online tribunnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Pada tabel diatas peneliti memiliki analisis jenis berita dari ketiga portal berita online pada periode Januari – Desember 2021. Portal berita online Tribunnews.com pada domisili jenis berita *Straight News* sebesar 77,5%, dilanjut *Soft News* 20,0%, *Interpretative News* 2.5%, sedangkan jenis berita *Dept News*, *Investigation News*, *Opinion News* tidak menampilkan konten. Jadi jika disimpulkan jenis berita yang ditampilkan portal media online Tribunnews pada periode Januari – Desember 2021, jenis berita *Straight News* memiliki presentase tertinggi dengan 77,5%.

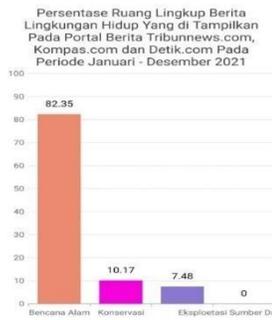
Kompas.com pada domisili jenis berita *Straight News* sebesar 82,3%, dilanjut *Soft News* 14,47%, *Dept News* 1,47, *Opinion News* 1,47% , sedangkan jenis berita *Investigation News*, *Interpretative News* tidak menampilkan konten. di jika disimpulkan jenis berita yang ditampilkan portal media online Kompas.com periode Januari – Desember 2021, jenis berita *Straight News* memiliki presentase tertinggi

dengan *Straight News* sebesar 82,3%. Detik.com pada domisili jenis berita *Straight News* sebesar 73,40%, dilanjut *Soft News* 11,80%, *Opinion News* 6,32%, *Dept News* 3,50%, *Interpretative News* 2.50% sedangkan jenis berita *Investigation News* tidak memiliki persentase . Jadi jika disimpulkan jenis berita yang ditampilkan portal media online Tribunnews pada periode Januari – Desember 2021, jenis berita *Straight News* memiliki presentase tertinggi dengan 73,40%. Data ini di dapat oleh peneliti dengan cara menghitung persentase dari keseluruhan jumlah jenis berita mengenai pemberitaan isu lingkungan hidup.

Pada temuan peneliti dari hasil persentase yang di dapatakan, kategori jenis berita *Straight News* memiliki presentase tertinggi dengan besaran angka 73,40%, dari persentase tersebut terdapat paparan judul berita yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu “ Kepala BNPB Tekankan Pentingnya Pelestarian Alam Sekitar DAS untuk Cegah Bencana Alam” pada pemberitan isu lingkungan hidup.

#### **4.2.2 Ruang Lingkup Berita Isu Lingkungan Pada Portal Berita Online**

Dalam praktik jurnalis lingkungan terdapat empat ruang lingkup pemberitaan utama yang menjadi salah satu kategori dalam penelitian ini. pertama adalah ruang lingkup bencana alam, yakni bencana yang diakibatkan oleh peristiwa yang diakibatkan atas kejadian alam yang menimbulkan kerusakan lingkungan, kerugiaaan materi maupun material kedua, konservasi yakni suatu proses pengolahan tempat ataupun objek yang mana dijadikan suatu perlindungan atau pemberdayan alam. ketiga kerusakan Lingkungan yaitu suatu keadaan dimana timbulnya kerusakan yang mengakibatkan kerugiaan materi ataupun materil bisa dikarenakan ulah manusia ataupun oleh suatu keadaan. keempat eksploitasi sumber daya alam yakni suatu upaya mengeruk sumber daya alam secara berlebihan agar bisa memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya agar bisa memenuhi kebutuhan hidup atau memenuhi hawa nafsunya.



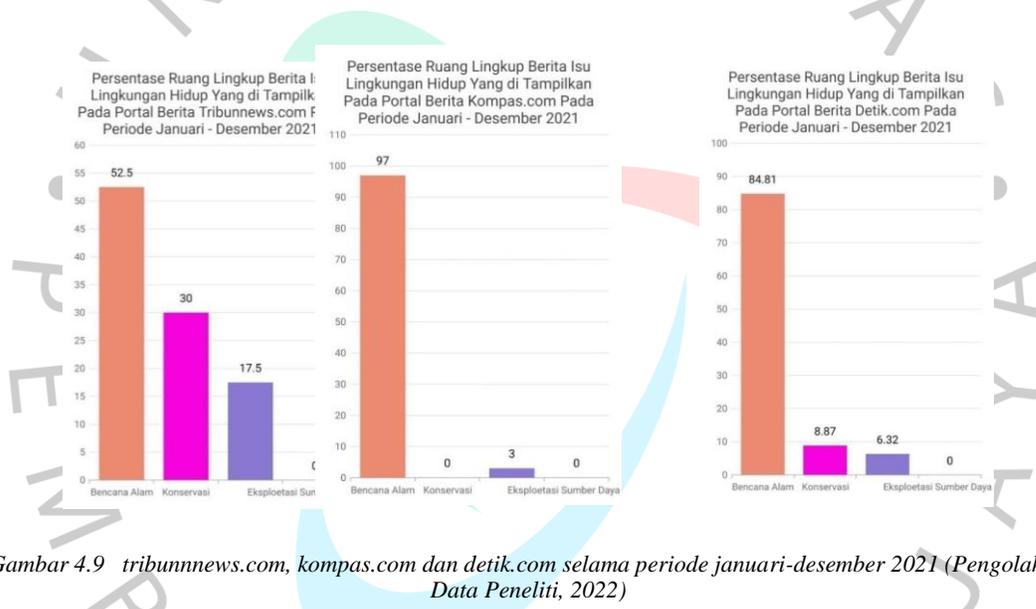
Gambar 4.8 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan ruang lingkup portal berita online *tribunnews.com*, *kompas.com* dan *detik.com* selama periode Januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Tabel 4.3 Perbandingan jumlah konten berdasarkan ruang lingkup isu lingkungan pada portal berita online *tribunnews.com*, *kompas.com* dan *detik.com* selama periode Januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Ruang Lingkup Berita Isu lingkungan						
NO	Ruang Lingkup Berita Lingkungan	Tribunnews.com	Kompas.com	Detik.com	Jumlah	Persentase
1.	Bencana Alam	21	66	67	154	82,35%
2.	Konservasi	12	0	7	19	10,17%
3.	Kerusakan Lingkungan	7	2	5	14	7,48%
4.	Ekploetasi Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		40	68	79	187	100%

Berdasarkan temuan penelitian ini, ruang lingkup isu berita diklasifikasikan pada bencana alam, konservasi, kerusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam. Berdasarkan kategori bencana alam masuk kedalam ruang lingkup berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – desember 2021 tertinggi yakni sebesar 82% dan di tampilkan paling banyak oleh portal *detik.com* sebanyak 67 konten berita ditampilkan dengan jumlah total berita keseluruhan sebanyak 187 berita, dan terendah

ditampilkan oleh Tribunnews.com hanya sebanyak 21 berita. Berdasarkan kategori konservasi dalam ruang lingkup berita lingkungan 10% dengan jumlah total 19 konten berita yang ditampilkan oleh Tribunnews 12 konten dan Detik 7 konten, dan pada kategori ruang lingkup berita lingkungan kerusakan lingkungan 7,48% dari total 14 konten yang ditampilkan oleh Tribun 7 konten, Detik 5 konten dan Kompas 2 konten, sedangkan eksploitasi sumber daya alam yang masuk dalam kategori ruang lingkup berita lingkungan tidak menampilkan konten pada ruang lingkup berita lingkungan pada periode Januari – desember 2021 sehingga tidak ada persentase dari kategori eksploitasi sumber daya alam.



Gambar 4.9 *tribunnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)*

Pada paparan diatas dengan ruang lingkup berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – desember 202, masing- masing portal media online menampilkan ruang lingkup berita lingkungan, yang ditampilkan Tribunnews.com dengan kategori bencana alam sebesar 52,5% , konservasi 30%, kerusakan lingkungan 17,5% dan sedangkan kategori eksploitasi sumber daya alam tidak mendapat persentase. Jika disimpulkan pada ruang lingkup berita lingkungan yang ditampilkan Tribunnews.com pada periode Januari – Desember 2021 kategori bencana alam berada pada persentase sebesar 52,5%. Pada ruang lingkup berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – desember 2021 yang ditampilkan Kompas.com dengan kategori bencana alam

sebesar 97% , kerusakan lingkungan 3% dan sedangkan kategori konservasi dan eksploitasi sumber daya alam tidak mendapat persentase. Jika disimpulkan pada ruang lingkup berita lingkungan yang ditampilkan Tribunnews.com pada periode Januari – Desember 2021 kategori bencana alam berada pada persentase sebesar 97%. Pada ruang lingkup berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – desember 2021 yang ditampilkan Detik.com dengan kategori bencana alam sebesar 84,81% , konservasi 8,87%, kerusakan lingkungan 6,32% dan sedangkan kategori eksploitasi sumber daya alam tidak mendapat persentase. Jika disimpulkan pada ruang lingkup berita lingkungan yang ditampilkan Tribunnews.com pada periode Januari – Desember 2021 kategori bencana alam berada pada persentase sebesar 84,81%.

Pada temuan peneliti dari hasil persentase yang didapatkan, kategori ruang lingkup berita isu lingkungan, bencana Alam memiliki presentase tertinggi dengan besaran angka 82%, dari persentase tersebut terdapat paparan judul berita yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu “ Anis Matta Lepas Bantuan Kedua, 'Isu Lingkungan akan Jadi Agenda Utama Perjuangan Partai Gelora” pada pemberitaan isu lingkungan hidup.

#### **4.3 Nilai Berita Isu Lngkungan Pada Portal Berita Online**

Pada penelitian ini mengklasifikan berita isu lingkungan berdasarkan nilai-nilai sebagai batasan ukuran untuk menganalisis apakah berita ini layak atau tidak untuk ditampilkan sebagai informasi kepada masyarakat dan mengukur minat ketertarikan masyarakat terkait dengan isu lingkungan. nilai berita penting berarti bahwa isu lingkungan yang diangkat penting dan mendesak untuk diketahui khalayak luas. Aktualitas artinya kebaruan atau baru saja terjadi sebuah peristiwa atau perihal yang ditampilkan kepada masyarakat. Pengaruh adalah isi dari pembahasan berita memberikan dampak yang mempengaruhi masyarakat. Kedekatan atau proximity adalah pembahasan berita yang menekankan kedekatan dengan peristiwa, emosional ataupun pemikiran kepada masyarakat. Dampak/Akibat adalah bahasan pemberitaan yang memberikan dampak bagi masyarakat. Ketokohan adalah pembahasan yang

berisikan tokoh berpengaruh bagi masyarakat, dan terakhir adalah konflik adalah suatu yang mengandung unsur permasalahan biasanya didalamnya berisikan pro dan kontra. Pada penelitian ini dipaparkan analisis dalam bentuk grafik sebagai berikut:



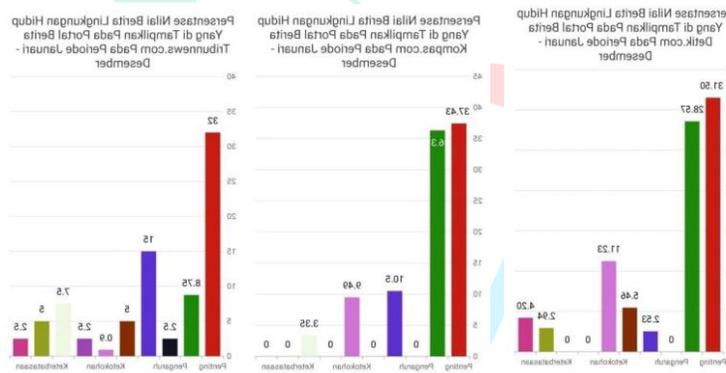
Gambar 4.9.1 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan nilai berita pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Tabel 4.4. Perbandingan jumlah konten berdasarkan nilai berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

NO	Nilai Berita	Tribunnews.com	Kompas.com	Detik.com	JML	Persentase
1.	Penting	20	45	46	111	34,42%
2.	Aktual	10	8	19	37	32,49%
3.	Pengaruh	2	0	1	3	1,54%
4.	Kedekatan	2	5	3	10	9,86%
5.	Dampak Akibat	1	0	2	3	3,48%
6.	Ketokohan	1	2	5	8	11,21%
7.	Konflik	1	0	0	1	0,1%
8.	Ketertarikan Manusia	1	8	0	9	4,25%
9.	Keterbatasan	1	0	1	2	1,74%

10.	Kekinian	1	0	2	3	1%
<b>Jumlah</b>		40	68	79	<b>187</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan temuan penelitian ini, nilai berita diklasifikasikan pada kategori penting, actual, pengaruh, kedekatan, dampak akibat, ketokohan, konflik, ketertarikan manusia, keterbiasaan, dan kekinian. Berdasarkan kategori penting masuk ke jenis berita pada periode Januari – Desember tertinggi sebesar 34,42% dilanjut oleh kategori aktual sebesar 32,49%, ketokohan 11,21%, kedekatan 9,86%, ketertarikan manusia 4,25%, keterbatasan 1,74%, pengaruh 2,54%, kekinian 1%, dan di posisi terendah ada pada kategori konflik 0,1% dari jumlah kesuruhan nilai berita 517 dari portal media Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.



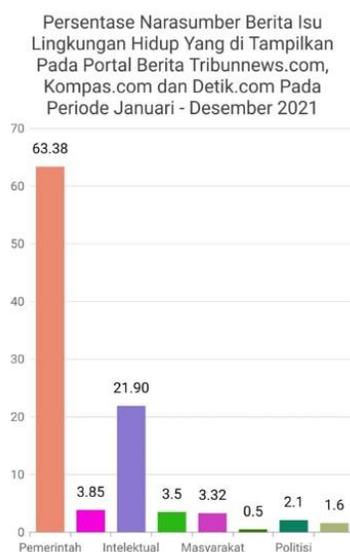
Gambar 4.9.2 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan nilai berita per portal berita online tribunnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Pada paparan diatas dengan dengan nilai berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – Desember 2021, masing masing portal media online mengklasifikasikan kategori, yang di klasifikasikan Tribunnews nilai berita dengan kategori penting 32%, kedekatan 15%, ketokohan 9,0%, actual 8,75%, ketertarikan 7,5%, dampak akibat 5%, keterbatasan 5%, konflik 2,5%, pengaruh 2,5% dan kekinian 2,5%. Jika disimpulkan pada kategori terbesar yang ditampilkan oleh portal media Tribunnews.com pada periode Januari- Desember 2021 adalah ketokohan 32%. Yang diklasifikasikan Kompas.com nilai berita dengan kategori penting 37,43%, aktual 36,31%, kedekatan 10,05%, ketokohan 9,49%, ketertarikan manusia 3,35%, dampak akibat 2,79%, pengaruh 2,5%, sedangkan konflik, keterbatasan, dan kekinian tidak ada persentase. Jika disimpulkan pada kategori terbesar yang ditampilkan oleh portal media

Kompas.com pada periode Januari- Desember 2021 adalah penting 37,43%. Yang diklasifikasikan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021 dengan kategori penting 31,50, aktual 28,57% kedekatan 11,23%, ketokohan 11,23%, sebab akibat 5,46%,kekinian 4,20%,,keterbatasan 2,94%, kedekatan 2,53%,, sedangkan konflik dan ketertarikan manusia tidak mendapat persentase. Jika disimpulkan pada kategori terbesar yang ditampilkan oleh portal media Detik.com pada periode Januari- Desember 2021 adalah penting 31,50%.

Pada temuan peneliti dari hasil persentase yang di dapatakan, kategori niali berita, penting memiliki presentase tertinggi dengan besaran angka sebesar 34,42%, dari persentase tersebut terdapat paparan judul berita yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu “ Kegiatan Pro Lingkungan di HPN 2022 Bisa Menjadi Program PWI dan Kementerian LHK kata Siti Nurbaya” pada pemberitan isu lingkungan hidup.

#### 4.3.1 Narasumber berita isu lingkungan pada portal berita online



Gambar 4.9.3 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan narasumber berita pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

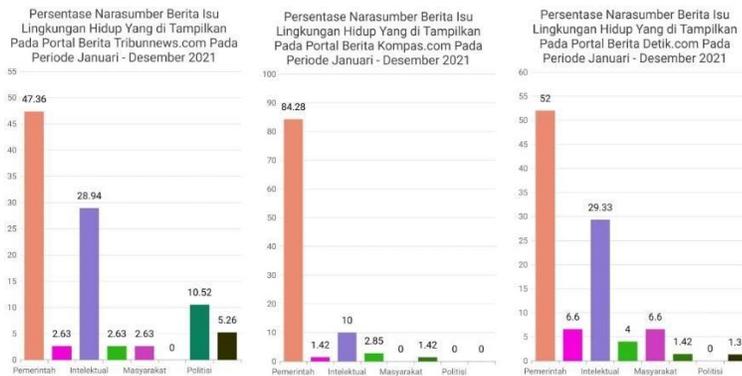
Narasumber adalah istilah umum yang merujuk pada seseorang yang memberikan atau mengenal atau mewakili suatu lembaga yang menyediakan atau mengetahui informasi untuk kepentingan peliputan media massa. Informasi biasanya

dikumpulkan melalui wawancara dengan meminta pendapat dari pelapor tentang masalah atau masalah yang sedang terjadi

Tabel 4.5. Perbandingan jumlah konten berdasarkan narasumber berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (*Pengolahan Data Peneliti, 2022*)

NO	Narasumber	Tribunnews.com	Kompas.com	Detik.com	JML	Persentase
1.	Pemerintah	19	58	40	116	<b>63,38%</b>
2.	TNI/Polri	1	1	5	7	<b>3,85%</b>
3.	Intelektual	12	6	25	40	<b>21,90%</b>
4.	LSM/Ormas	1	2	3	6	<b>3,35%</b>
5.	Masyarakat	1	0	5	6	<b>3,32%</b>
6.	Pelaku	0	1	0	1	<b>0,5%</b>
7.	Politisi	4	0	0	4	<b>2,1%</b>
8.	Lembaga Survei	2	0	1	3	<b>1,6%</b>
	<b>Jumlah</b>	38	68	79	<b>187</b>	<b>100%</b>

Aspek narasumber dalam pemberitaan sangat diperhatikan sekali. Karena aspek narasumber sangat mempengaruhi kredibilitas konten pemberitaan yang ditampilkan. Bila dalam penyusunan konten pemberitaan pemberitaan isu lingkungan hidup salah dalam memilih narasumber, maka hal tersebut berpotensi pada menurunnya kredibilitas di ketiga portal berita Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com terhadap para pembacanya. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa narasumber yang paling tinggi persentasenya dalam konten berita isu lingkungan hidup di ketiga portal berita Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com adalah pemerintah sebesar 63,3%, lalu diikuti dengan intelektual 21,90%, TNI/Polri 3,85%, LSM/Ormas 3,35, masyarakat 3,32%, politisi 2,1%, Lembaga survei 1,6, dan terendah pelaku dengan angka 0,5% dari total keseluruhan narasumber sebanyak 187.



Gambar 4.9.4 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan narasumber per portal berita online tribunnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

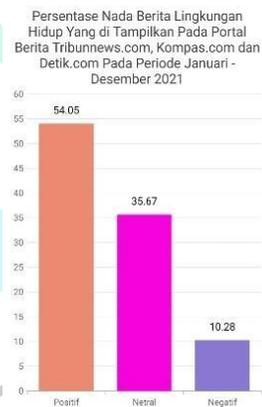
Berikutnya, hasil temuan ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com lebih menasar narasumber pemerintah, tentunya yang paling banyak digunakan oleh portal media online pada periode Januari – Desember 2021. Kategori narasumber pada ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com adalah Pemerintah, TNI/Polri, Intelektual, LSM/Ormas, Masyarakat, Pelaku, Politisi, Lembaga Survei narasumber pada ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com. Narasumber yang ditampilkan Tribunnews.com pada konten berita isu lingkungan hidup adalah jumlah terbesar pemerintah 47,36%, intelektual 28,94%, politisi 10,52%, Lembaga survei 5,26%, TNI/Polri 2,63%, LSM/Ormas 2,63%, masyarakat 2,63% sedangkan pada kategori pelaku tidak mendapat persentase. Jika disimpulkan pada narasumber berita isu lingkungan hidup yang di tampilkan Tribunnews.com persentase tertinggi adalah pemerintah sebesar 47,36%. Narasumber yang ditampilkan Kompas.com pada konten berita isu lingkungan hidup adalah jumlah terbesar pemerintah 84,28%, intelektual 10%, LSM/Ormas 2,85%, TNI/Polri 1,42%, pelaku 1,42% sedangkan masyarakat, politisi, dan Lembaga survei tidak ada persentase. Jika disimpulkan pada narasumber berita isu lingkungan hidup yang di tampilkan Tribunnews.com persentase tertinggi adalah pemerintah 84,28%. Narasumber yang ditampilkan Detik.com pada konten berita isu lingkungan hidup adalah jumlah terbesar pemerintah 52%, intelektual 29,33%, TNI/Polri 6,6%, masyarakat 6,6%, LSM/Ormas 4%, Lembaga survei 1,33%, sedangkan politisi

tidak ada persentase. Jika disimpulkan pada narasumber berita isu lingkungan hidup yang di tampilkan Tribunnews.com persentase tertinggi adalah pemerintah 52%.

Pada temuan peneliti dari hasil persentase yang di dapatakan, kategori narasumber berita, pemerintah memiliki presentase tertinggi dengan besaran angka sebesar 63,38%, dari persentase tersebut terdapat paparan judul berita yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu “ Pemerintah Jangan Jadikan Intensitas Curah Hujan Sebagai Kambing Hitam Banjir di Kalsel” pada pemberitan isu lingkungan hidup.

#### 4.4 Nada berita isu lingkungan pada portal berita online

Penting untuk menganalisis nada berita yang ditulis oleh jurnalis. Hal ini karena menganalisis nada berita memungkinkan peneliti untuk menganalisis strategi atau metode bercerita yang digunakan jurnalis saat membuat rangkaian artikel berita tentang isu lingkungan. Saat menganalisis nada pesan, ada lima indikator, atau nada. Positif, Netral, Negatif Dalam penelitian ini, analisis ditampilkan dalam format grafik sebagai berikut:



Gambar 4.9.5 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan nada berita pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Tabel 4.6. Perbandingan jumlah konten berdasarkan nada berita isu lingkungan pada portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (*Pengolahan Data Peneliti, 2022*)

NO	Nada Berita	Tribunnnews.com	Kompas.com	Detik.com	JML	Persentase
1.	Positif	27	30	43	100	54,05%
2.	Netral	7	35	25	66	35,67%
3.	Negatif	6	3	11	19	10,28%
<b>Jumlah</b>		40	68	79	185	100%

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel diatas tentang nada berita yang di tampilkan pada portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com dengan menyajikan konten berita isu lingkungan, jumlah terbesar positif 54,05%, netral 35,67%, dan di akhiri dengan negatif 10,28% dari jumlah total keseluruhan 187 nada berita dari portal media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com pada periode 2021.



Gambar 4.9.6 Perbandingan jumlah konten berita isu lingkungan berdasarkan nada berita per portal berita online tribunnnews.com, kompas.com dan detik.com selama periode januari-desember 2021 (*Pengolahan Data Peneliti, 2022*)

Dari paparan diatas dari nada berita yang di paparkan oleh portal media online Tribunnews.com dengan konten berita isu lingkungan hidup mengklasifikasikan kategori nada berita, nada berita positif 71,05%, netral15,80%, dan negative 13,15 yang di tampilkan oleh portal media online Tribunnews.com. jika disimpulkan

persentase terbesar pada kategori nada berita adalah positif dengan jumlah persentase sebesar 71,05%. Lalu, pada portal media online Kompas.com dengan konten berita isu lingkungan hidup mengklasifikasikan kategori nada berita, nada berita positif dengan perolehan prosentase sebesar 51,48%, netral sebanyak 44,11% dan negative sebesar 4,41% yang ditampilkan pada media online Kompas.com. Jika disimpulkan pada presentase tersebut, bahwasanya pada kategori nada berita adalah positif dengan perolehan jumlah prosentase sebesar 51,48%. Berikutnya persentase yang ditampilkan oleh portal media Detik.com.

Pada temuan peneliti dari hasil persentase yang di dapatakan, kategori nada berita, positif memiliki presentase tertinggi dengan besaran angka sebesar 54,05%, dari persentase tersebut terdapat paparan judul berita yang termasuk dalam kategori tersebut yaitu “ Di Pelatihan PDIP, BMKG Ingatkan Potensi Bencana Akibat Hujan Lebat di Akhir 2021 dan Awal 2022” pada pemberitan isu lingkungan hidup.

#### **4.5 Diskusi Teoritik Berita Isu Lingkungan Pada Portal Berita Online**

Kehadiran media online menjadi salah satu cara termudah dalam mengakses beragam informasi - informasi, guna memenuhi kebutuhan. Salah satunya kebutuhan terkait konten pemberitaan isu lingkungan hidup. Kebutuhan orang tua untuk mendapatkan konten pemberitaan isu lingkungan hidup bisa didapatkan lebih mudah melalui keberadaan berbagai macam portal berita online. Sejumlah portal berita online yang populer serta memiliki banyak pembaca, juga menyediakan konten pemberitaan isu lingkungan hidup dari masing- masing tag dari kanalnya. masing-masing. Tiga portal berita online diantaranya adalah Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com Meskipun, konten pemberitaan isu lingkungan hidup di ketiga portal berita Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com belum masuk ke dalam kategori tersendiri seperti bencana alam, konservasi, kerusakan lingkungan, dan ekpoetasi sumber daya alam, namun demikian berdasarkan temuan penelitian ini, menunjukkan kuantitas konten pemberitaan isu lingkungan hidup memiliki jumlah berita yang cukup banyak pada periode Januari – Desember 2021.

Hasil temuan penelitian ini menyediakan data awal sekaligus menambah literatur penelitian tentang pemberitaan isu lingkungan hidup . Pada umumnya, konten pemberitaan isu lingkungan hidup ditampilkan di portal khusus, namun penelitian ini justru mengambil celah di portal berita online umum. Tujuannya ingin mengetahui bagaimana para jurnalis menampilkan konten berita isu lingkungan hidup dalam pemberitaan di portal berita online umum. Kuantitas konten pemberitaan isu lingkungan hidup di ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com selama periode Januari - Desember 2021 di Indonesia ternyata cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa konten pemberitaan isu lingkungan hidup merupakan topik - topik berita yang mempunyai nilai berita cukup tinggi sehingga layak untuk diberitakan. Semakin tinggi nilai berita suatu peristiwa, maka semakin layak peristiwa tersebut diangkat dan ditampilkan dalam berita.

- Isu lingkungan hidup merupakan realitas pemberitaan yang penting namun belum menjadi prioritas pada banyak media pemberitaan di Indonesia. Pada tiga portal media online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com selama periode Januari - Desember 2021, banyak menampilkan jumlah dan jenis konten berita yang dikeluarkan oleh jurnalis dari tiga portal media online media melainkan *Straight News dan Soft News*, dari hasil temuan peneliti dari banyaknya persentase jumlah dan jenis konten pada berita isu lingkungan mencakup sudut pandang yang luas dan menyangkut kepentingan orang banyak dan berdampak bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu pemberitaan isu lingkungan hidup harus dikembangkan dan diberitakan pada portal berita online.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat sejumlah ruang lingkup berita lingkungan dalam konten pemberitaan isu lingkungan hidup di ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan pada periode Januari - Desember 2021. Kategori bencana alam dari ruang lingkup berita berada diposisi pertama.berita terbanyak pada konten berita isu lingkungan hidup. Tentu saja hal tersebut tidak mengherankan, terlebih bila dikaitkan dengan periode pengambilan unit analisis pada periode Januari – Desember 202, merupakan sebuah bencana alam, terkait dengan isu lingkungan yang menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia. Dalam ruang lingkup berita

lingkungan, konten pemberitaan isu lingkungan hidup banyak berhubungan dengan informasi penting untuk kepentingan orang banyak dan bisa berdampak pada orang banyak.

Lalu Kategori konservasi dari ruang lingkup berita berada diposisi kedua berita terbanyak pada konten berita isu lingkungan hidup. Tentu saja hal tersebut tidak mengherankan, terlebih bila dikaitkan dengan periode pengambilan unit analisis pada periode Januari – Desember 202, merupakan konservasi, terkait dengan isu lingkungan yang menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia. Dalam ruang lingkup berita lingkungan, konten pemberitaan isu lingkungan hidup banyak berhubungan dengan informasi penting untuk kepentingan orang banyak dan bisa berdampak pada orang banyak.

Kategori kerusakan lingkungan dari ruang lingkup berita berada diposisi ketiga berita terbanyak pada konten berita isu lingkungan hidup. Tentu saja hal tersebut tidak mengherankan, terlebih bila dikaitkan dengan periode pengambilan unit analisis pada periode Januari – Desember 202, merupakan kerusakan lingkungan, terkait dengan isu lingkungan yang menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia. Dalam ruang lingkup berita lingkungan, konten pemberitaan isu lingkungan hidup banyak berhubungan dengan informasi penting untuk kepentingan orang banyak dan bisa berdampak pada orang banyak. Sedangkan ruang lingkup berita lingkungan pada kategori eksploitasi sumber daya alam tidak menampilkan konten berita isu lingkungan hidup.

Persuasi yang dilakukan sebuah konten pemberitaan, tidak dapat dilepaskan dari nilai berita. Penelitian ini menemukan, bahwa nilai berita jenis penting mendominasi nilai berita dengan penulisan konten pemberitaan isu lingkungan hidup. Temuan ini sesuai dengan hasil coding pemberitaan media online yang dilakukan peneliti, memperhitungkan kelengkapan data. Sehingga pada nilai berita pada kategori penting dalam konten pemberitaan isu lingkungan hidup yang menggunakan kalimat panjang. Bahkan dalam sejumlah konten pemberitaan isu lingkungan hidup terdapat kesesuaian nilai berita antara judul konten berita isu lingkungan hidup yang ditampilkan oleh portal media online [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com), [Kompas.com](http://Kompas.com) dan [Detik.com](http://Detik.com).

Persuasi yang dilakukan sebuah konten pemberitaan, tidak dapat dilepaskan dari narasumber penulisan beritanya. Penelitian ini menemukan, bahwa narasumber berita mendominasi penulisan konten pemberitaan isu lingkungan hidup. Temuan ini sesuai dengan hasil coding pemberitaan media online yang dilakukan peneliti, memperhitungkan kelengkapan data. Sehingga pada narasumber berita. Pemerintah menjadi narasumber terbanyak pada konten pemberitaan isu lingkungan hidup yang menggunakan kalimat panjang. Bahkan dalam sejumlah konten pemberitaan isu lingkungan hidup terdapat kesesuaian narasumber berita antara judul konten berita isu lingkungan hidup yang ditampilkan oleh portal media online Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat sejumlah nada berita tertentu. Bertujuan agar para pembaca merasa tertarik dan terpersuasi mengikuti pesan yang disampaikan di ketiga portal berita online Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com. terdapat 3 nada berita pada pemberitaan isu lingkungan hidup mulai dari nada berita positif, netral dan negati. Pada nada berita isu lingkungan hidup nada berita positif memiliki persentase dari jumlah keseluruhan konten berita yang ditampilkan oleh tiga portal media online yaitu Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com. Pilihan nada berita mempengaruhi bagaimana individu menerima pesan. Pada bentuk anjuran atau instruksi, kata serta diksi yang dipilih dalam nada pemberitaan isu lingkungan hidup kata - kata bersifat eufisme, diperlembut untuk mempersuasi orang.